

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penerapan metode *peer learning* terhadap hasil belajar siswa pada bahasan substansi genetik sudah menunjukkan pengaruh secara nyata. Rata-rata nilai *gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada kelas eksperimen, *gain* yang diperoleh adalah 20,98 sedangkan pada kelas kontrol *gain*-nya hanya sebesar 6,18. Dengan kata lain hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih baik setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *peer learning* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak melakukan pembelajaran dengan metode *peer learning*.

Partisipasi siswa dalam kegiatan *peer learning* dinilai menggunakan skala penilaian diskusi yang berisi aspek-aspek yang dinilai beserta kriterianya. Aspek yang persentase paling tinggi mencapai 100% adalah aspek yang menilai kemampuan siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sedangkan aspek yang memiliki presentase paling rendah sebesar 64% adalah aspek yang menilai kemampuan siswa menyampaikan argumen. Siswa secara keseluruhan sudah menunjukkan partisipasi yang baik dan aktif dalam kegiatan *peer learning*.

#### B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, adapun implikasi dan rekomendasi penulis adalah meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. *Peer learning* dapat menjadi metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena terjadinya kegiatan belajar mengajar dengan teman sebayanya sehingga komunikasi dan pertukaran informasi yang terjadi lebih mudah, lebih jelas serta memberi gambaran yang mendalam terhadap bahan ajar yang mungkin tidak diperoleh jika belajar secara mandiri.
2. Alangkah baiknya pembagian kelompok dalam *peer learning* diatur lebih baik lagi dalam hal jumlah anggota, perbandingan laki-laki dan perempuan, tingkat kemampuan kognitif, tingkat keaktifan siswa, dan berbagai pertimbangan lainnya.

3. Kegiatan dalam metode *peer learning* dapat dikembangkan lagi, tidak hanya membuat peta konsep, diskusi, dan presentasi.
4. Seluruh kegiatan siswa dalam kelompok harus benar-benar dinilai dan diamati dengan baik, sehingga dibutuhkan observer yang lebih banyak dan mumpuni.
5. Aspek yang dinilai dalam skala penilaian kegiatan *peer learning* dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang dialami.
6. Masalah yang didiskusikan dalam kegiatan *peer learning* dibuat semenarik mungkin untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
7. Metode *peer learning* ini tidak hanya diterapkan pada bahasan substansi genetik saja, sebaiknya guru juga mampu menerapkan metode ini pada materi biologi lain yang relevan.